

## Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Wiyata Dharma

Thasya Arnadia Marisi Sihite<sup>1</sup>, Lasma Siagian<sup>1</sup>, Mian Siahaan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Received: 20/05/2026

Revised: 25/05/2026

Accepted: 14/06/2026

### Abstract

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on the economics learning outcomes of 11th-grade social studies students at Wiyata Dharma Senior High School. The background of this study is based on low student learning outcomes, which have not yet met the minimum passing grade (KKM), and a lack of innovation in developing learning models. Therefore, the Think Pair Share model is believed to be able to increase student participation and interactivity, both in terms of independent thinking, discussions with partners, and sharing in groups. This study used a quantitative experimental approach. The subjects were 11th-grade social studies 1 as the control class and 11th-grade social studies 2 as the experimental class, with a total of fifty-seven students. Data collection techniques included learning outcome tests (pre-tests and post-tests), observation, and documentation. Data analysis used t-tests and simple regression with SPSS. The results of this study indicate a significant difference between the learning outcomes of students using the Think Pair Share model and those using the conventional model. The average post-test score of students in the experimental class was higher than that of the control class. Based on the F-test results, the calculated F-value was 15.68 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . This indicates that the regression model is significant, indicating that variable X influences variable Y. Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This indicates that the regression model used is significant. The calculated F-value of 15.68 indicates that variable X has an overall influence on variable Y. Therefore, it can be concluded that the Think Pair Share learning model has a positive and significant effect on students' economics learning outcomes.

### Keywords

Think Pair Share, Learning, Outcomes, Economics Education, Cooperative Learning Model.

### Corresponding Author

Thasya Arnadia Marisi Sihite

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; thasya.arnadiamarisisihite@student.uhn.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang direncanakan dan diimplementasikan secara terstruktur dengan tujuan untuk membentuk lingkungan belajar dan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam membangun kemampuan mereka sendiri. Dengan proses ini, siswa diharapkan bisa memiliki kekuatan rohani, bisa mengontrol diri, Memiliki kepribadian yang



© 2026 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

unggul, kecerdasan yang memadai, integritas moral yang tinggi, serta kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan individu, sosial, nasional, dan kebangsaan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa “sistem pendidikan nasional wajib memastikan kesetaraan akses pendidikan, peningkatan kualitas, serta relevansi dan efisiensi pengelolaan pendidikan guna menghadapi tantangan yang sesuai dengan dinamika perubahan kehidupan di tingkat lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan”.

Hal ini diperkuat pula sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 mengenai Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, terutama pada Pasal 2 ayat (1), dinyatakan bahwa

“(1) Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:

- a. interaktif dan inspiratif;
- b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; kontekstual dan kolaboratif;
- c. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik
- d. dan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Dalam hal model pembelajaran disebut juga pada ayat (2) dan ayat (5), Pada ayat (2) disebutkan bahwa: “Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik sebagaimana dimaksud pada ayat (1)”. Kemudian diperkuat lagi di ayat (5) Model pembelajaran yang disebutkan pada ayat (2) merupakan suatu kerangka konseptual dan operasional dalam proses pembelajaran, yang mencakup penamaan, karakteristik, urutan logis, pengelolaan, serta budaya yang melekat.

Oleh karena itu, tenaga pendidik di suatu Lembaga Pendidikan perlu menciptakan inovasi baru. Hal itu bisa diubah dari model pembelajaran yang masih umum digunakan di sekolah-sekolah yaitu secara konvensional. Banyak penelitian juga telah membuktikan bahwa guru atau pendidik masih mayoritas melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional. Tenaga pendidik diharapkan bisa mengembangkan kegiatan belajar yang menarik, inovatif dan seru. Kegiatan belajar yang membosankan dan tidak melibatkan siswa dengan aktif bisa mengurangi semangat serta prestasi belajar mereka.

Dari hal diatas menjadi suatu masalah yang perlu diatasi dengan cara tenaga pendidik perlu lebih mengembangkan model pembelajaran yang relevan, mengelola kelas secara optimal, serta menguasai

materi agar Peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam seluruh proses kegiatan pembelajaran.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam rancangan penelitian, terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh intervensi berupa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, sementara kelompok kontrol tetap mengikuti proses pembelajaran secara konvensional. Penelitian ini dilakukan di SMA Wiyata Dharma yang beralamat di Jl. Wahidin NO.31 MEDAN, Pandau Hulu I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Wiyata Dharma pada tahun ajaran 2025/2026, dengan total sebanyak 57 orang yang dibagi dalam dua kelas yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2 pada Tahun ajaran 2025/2026. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*, yang juga disebut variabel X atau variabel independen, karena memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan Variabel terikat adalah hasil belajar ekonomi, yang sering disebut variabel Y atau variabel dependen. Adapun instrument penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, regresi linear sederhana, koefisien dan uji N-Gain.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa pada materi koperasi di kelas XI IPS sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Pair Share*. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup jelas. Nilai rata-rata meningkat dari 67,59 (pretest) menjadi 75,00 (posttest).

Selain itu, standar deviasi menurun dari 12,119 menjadi 6,794, yang menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, nilai siswa menjadi lebih merata dan stabil.

Kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Nilai rata-rata justru sedikit menurun dari 70,33 (pretest) menjadi 69,83 (posttest), dengan standar deviasi yang relatif lebih besar dibanding kelas eksperimen, menandakan variasi nilai siswa masih cukup tinggi.

Hasil uji normalitas pada data hasil belajar kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi Shapiro–Wilk pada pretest sebesar 0,421 dan pada posttest sebesar 0,563. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest dan posttest pada kelas kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi Shapiro–Wilk pada pretest sebesar 0,318 dan pada posttest sebesar 0,487.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,318 dengan nilai Levene Statistic sebesar 1,017. Selain itu, pada perhitungan berdasarkan median diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,330. Berdasarkan median dengan adjusted df sebesar 0,331, serta berdasarkan trimmed mean sebesar 0,322. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai R Square sebesar 0,425 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh sebesar 42,5% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan awal siswa, lingkungan keluarga, dan faktor pendukung pembelajaran lainnya.

Berdasarkan tabel ANOVA uji regresi koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk memprediksi hasil belajar.

Berdasarkan uji N-Gain peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar sebesar 23% dibandingkan kelas kontrol. sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil yang diukur.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 67,59 pada pretest menjadi 75,00 pada posttest atau naik sebesar 7,41 poin (10,96%), sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tidak mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata dari 70,33 menjadi 69,83. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen sehingga layak diuji menggunakan statistik parametrik. Analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai R Square sebesar 0,425 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share memberikan pengaruh sebesar 42,5% terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa model Think Pair Share berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Wiyata Dharma Medan, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi koperasi.

#### REFERENSI

Agustina, A. (2021). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.*

- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 1(2), 316–327.  
<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.93>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). *Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Satya Widya, Program Studi PGSD, FKIP Universitas Megarezky e-ISSN: 2549-967X
- Arikunto (2014), *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung
- Bryam (2018), *Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksanomi Bloom*. Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika Volume 8, Nomor 2, Tahun 2018
- Duhaamis. (2023, October 18). *Model Pembelajaran Think Pair Share Menurut Para Ahli: Metode Seru Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 2 No. 1 (2023)
- Hamdan & Khader (2015), *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning)*, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Kenedi, J., & Safitri, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Plampang*. Jurnal Kependidikan, 6(2), 34–39.  
<http://www.ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/671>
- Khoerunnisa, P., Syifa, &, & Aqwal, M. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Kpolovie, J. & O. (2014). (2014). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes) (Vol. 1)*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Latifah et al. 2020, *Jurnal Pendidikan Matematika Think Pair Share Sebagai Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. Latifah S, Luritawaty, Jurnal Pendidikan Matematika <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Marlina, 2018. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. Jurnal Pendidikan
- Mega Puri n.d. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.7. No.2 (2019) 94-98
- Piaget (1970), *Pendekatan Konstruktivisme dalam Model Pembelajaran Think Pair Share dan Implikasinya Terhadap Proses Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Konseptual Pengaruh Model Pembelajaran Think

Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung

Process, C. (2019). *Bloom ' s Taxonomy Revised : A Taxonomy for Learning , Teaching , and Assessing Remember Understand Analyze Bloom ' s Taxonomy of Educational Objectives in the Cognitive Domain Level Knowledge ( rote memory , recall of specifics ) Question Word Rehearsal . 1956, 1-2.*